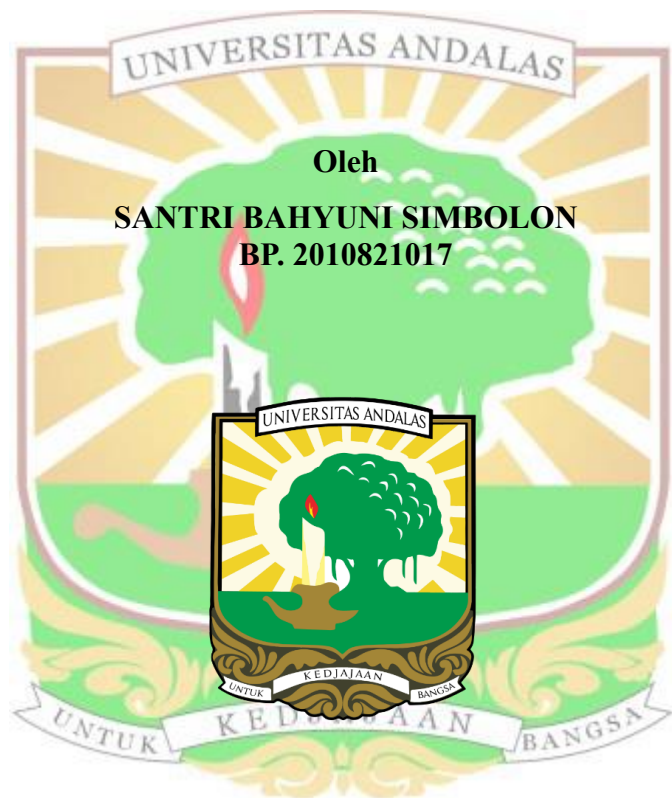


**FUNGSI DAN MAKNA KAIN TENUN *ABIT GODANG*
PADA MASYARAKAT BATAK ANGKOLA
DI KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI



Oleh
SANTRI BAHYUNI SIMBOLON
BP. 2010821017

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**FUNGSI DAN MAKNA KAIN TENUN *ABIT GODANG*
PADA MASYARAKAT BATAK ANGKOLA
DI KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**Tugas Akhir untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh

**SANTRI BAHYUNI SIMBOLON
BP. 2010821017**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum
Pembimbing II: Dra. Yuniarti, M. Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Santri Bahyuni Simbolon, 2010821017, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. “Fungsi Dan Makna Kain Tenun *Abit Godang* Pada Masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”, Pembimbing I Dr. Zainal Arifin, M. Hum dan Pembimbing II Dra. Yunari, M. Hum.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana fungsi dan makna kain tenun *abit godang* pada masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok. Permasalahan penelitian ini yaitu, bagaimana fungsi kain tenun *abit godang* saat ini pada masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan apa makna kain tenun *abit godang* saat ini bagi masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi dan makna kain tenun *abit godang* saat ini bagi masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan teori fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski dan interpretatif simbolik dari Clifford Geertz.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini bahwa fungsi kain tenun *abit godang* yaitu sebagai *sabe-sabe* atau selendang *manortor*; sebagai barang bawaan yang diberikan oleh orang tua kepada putrinya yang menikah, sebagai selimut kayu *bukkulan/bubungan* rumah sat mendirikan rumah, sebagai alas siri persembahan kerika sidang adat, sebagai penutup hidangan *pangupa*, sebagai penutup *hombung*, sebagai hadiah penghargaan, sebagai hiasan dinding, dan sebagai busana. Adapun fungsi dari kain tenun *abit godang* sesuai dengan tiga tingkat abstraksi dari Malinowski yaitu, fungsi kain tenun *abit godang* sebagai upaya melestarikan adat. Kedua, adalah fungsi kain tenun *abit godang* dalam mempererat hubungan kekerabatan. Ketiga, fungsi kain tenun *abit godang* sebagai upaya mempertahankan identitas masyarakat Batak Angkola.

Ada sekitar 18 motif dan tiga warna dasar yang menjadi ciri khas dari kain tenun *abit godang*. Setiap motif yang ada pada kain tenun *abit godang* memiliki makna simbolik didalamnya. Makna tersebut berisi tentang nasihat, aturan-aturan adat, pranata dan norma-norma yang dijadikan pedoman oleh masyarakat Batak Angkola di Kecamatan Sipirok. Keberadaan kain tenun *abit godang* memiliki nilai-nilai yang baik yang dijadikan masyarakat sebagai pedoman dalam berinteraksi yaitu, nilai kasih sayang, nilai kekerabatan dan nilai spritual.

Kata Kunci: Kain Tenun *Abit Godang*, Fungsi, Makna

ABSTRACT

Santri Bahyuni Simbolon, 2010821017, Department of Anthropology, Faculty of Social Sciences and Political Science, Andalas University, Padang, 2024. "Function and Meaning of Abit Godang Weaving in the Batak Angkola Community in Sipirok District, South Tapanuli Regency," Advisor I Dr. Zainal Arifin, M. Hum and Advisor II Dra. Yunari, M. Hum.

This research describes the function and meaning of the Abit Godang woven fabric among the Batak Angkola community in Sipirok District. The research problem is how the function of the Abit Godang woven fabric is perceived today by the Batak Angkola community in Sipirok District, South Tapanuli Regency, and what the meaning of the Abit Godang woven fabric is for the Batak Angkola community in Sipirok District, South Tapanuli Regency. The aim of this research is to describe the function and meaning of the Abit Godang woven fabric for the Batak Angkola community in Sipirok District, South Tapanuli Regency. This research employs a descriptive qualitative research method with data collection techniques including observation, interviews, literature study, and documentation. The informant selection technique uses purposive sampling based on the functionalism theory of Bronislaw Malinowski and the symbolic interpretative approach of Clifford Geertz.

Based on the findings of this research, the functions of the woven fabric of Abit Godang are as a *sabe-sabe* or *manortor* shawl, as a dowry item given by parents to their daughters upon marriage, as a blanket for the wooden *bukkulan/bubungan* of the house when establishing a home, as a mat for offerings during customary ceremonies, as a cover for *pangupa* dishes, as a cover for *hombung*, as an award gift, as wall decoration, and as clothing. The functions of the Abit Godang woven fabric, according to Malinowski's three levels of abstraction, are as follows: first, the function of the Abit Godang woven fabric as an effort to preserve customs. Second, the function of the Abit Godang woven fabric in strengthening kinship ties. Third, the function of the Abit Godang woven fabric as an effort to maintain the identity of the Batak Angkola community.

There are about 18 motifs and three basic colors that are characteristic of the abit godang woven fabric. Each motif on the abit godang woven fabric has symbolic meaning within it. The meaning contains advice, customary rules, institutions, and norms that serve as guidelines for the Batak Angkola community in the Sipirok District. The existence of the abit godang woven cloth holds good values that the community uses as guidelines in their interactions, namely the values of affection, kinship, and spirituality.

Keywords: Abit Godang Weaving Fabric, Function, Meaning